

**KONTRIBUSI KEKUATAN GENGAMAN DAN KOORDINASI MATA
TANGAN TERHADAP PUKULAN VOLLEY ATLET TENIS PTL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



ROBI

NIM. 18087328/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

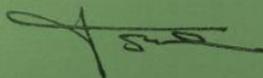
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Kekuatan Genggaman Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Pukulan *Volley* Atlet Tenis PTL Universitas Negeri Padang**
Nama : Robi
NIM/BP : 18087328 / 2018
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2022

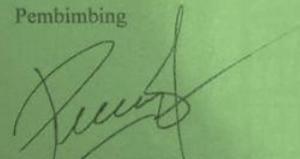
Disetujui Oleh:

Ketua Departemen Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

Pembimbing



Dr. Fadli, S.Si, M.Pd
NIP. 198502282010121005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Robi

NIM/BP : 18087328 / 2018

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kontribusi Kekuatan Genggaman Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Pukulan
Volley Atlet Tennis PTL Universitas Negeri Padang**

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Padli, S.Si M.Pd
2. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
3. Anggota : Ikhwanul Arifan, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Kontribusi Kekuatan Genggaman dan Kordinasi Mata tangan terhadap pukulan *Volley* Atlet Tennis PTL Universitas Negeri Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpanan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Agustus 2022
Saya yang menyatakan

Robi
NIM. 18087328

ABSTRAK

Robi. 2022. Kontribusi Kekuatan Genggaman dan Kordinasi Mata tangan terhadap pukulan *Volley* Atlet Tennis PTL Universitas Negeri Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, pada atlet tenis Universitas Negeri Padang pada klub (PTL UNP) saat sekarang ini, baik dalam latihan maupun dalam pertandingan, masih banyak pemain yang belum mampu melakukan pukulan *volley*. Masalah inilah diduga disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya: pegangan (*grip*), kekuatan genggaman, kekuatan otot lengan, kecepatan reaksi, titik *impec*, posisi badan, kelincahan, dan koordinasi mata-tangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kontribusi Antara Kekuatan Genggaman dan Koordinasi Mata-Tangan Kemampuan Pukulan *Volley* Atlet Tennis PTL UNP.

Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh atlet PTL UNP yang berjumlah 14 orang, pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan jumlah total dari populasi. Maka dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah atlet yang mengikuti latihan pada klub Persatuan Tenis Lapangan UNP dengan jumlah sebanyak 14 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kekuatan genggaman diukur menggunakan tes *hand grip dynamometer*, data koordinasi mata-tangan diukur menggunakan tes *ballwerfen Und-fangen* dan data kemampuan pukulan *volley* dengan tes kemampuan pukulan *volley*.

Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa : 1) Terdapat kontribusi antara kekuatan genggaman terhadap pukulan *volley* atlet tenis PTL Universitas Negeri Padang sebesar 38,7%. 2) Terdapat kontribusi antara koordinasi mata tangan terhadap pukulan *volley* atlet tenis PTL Universitas Negeri Padang sebesar 45,2%. 3) Terdapat kontribusi kekuatan genggaman dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan pukulan *volley* atlet tenis PTL Universitas Negeri Padang sebesar 61,1%.

Kata kunci: Kekuatan Genggaman, Mata-Tangan, dan Kemampuan Pukulan Volley

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Kontribusi Kekuatan Genggaman Dan Kordinasi Mata Tangan Terhadap Pukulan *Volley* Atlet Tennis PTL Universitas Negeri Padang.”**

Penulisan skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui sejauh mana jalannya Pelaksanaan olahraga tenis di klub tenis PTL UNP.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayah Syahrial dan ibu Nurmaneli yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan dan do'a yang tulus

kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta adik-adikku yang tersayang terima kasih atas dukungan dan do'anya kepada penulis.

2. Bapak Dr. Padli, S.Si., M.Pd sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Donie, M.Pd selaku kepala Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd dan Bapak Ikhwanul Arifan, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji, yang telah memberikan masukan, saran dan bantuann dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi, ibu yang berada di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang maksimal.
7. Kepada abang Sahri, abang Andre, abang Yolanda, abang Septo, mas Bram dan Aldo yang telah memberi masukan dan dorongan kuat untuk menyelesaikan studi saya, terimakasih atas semuanya.
8. Sahabat-sahabat angkatan 2018, dan sahabat-sahabat lapangan tenis yang tak dapat disebutkan satu persatu “nan sanasib jo sapananggungan” terima kasih atas semuanya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT. Amin.

Padang, 8 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Permainan Tenis Lapangan.....	13
2. Pukulan <i>Volley</i>	18
3. Kekuatan Genggaman.....	28
4. Koordinasi Mata-Tangan	31
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Defenisi Operasional	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Penelitian dan Pelaksanaan Tes.....	43
1. Pengukuran Kekuatan Genggaman	43
2. Pengukuran Koordinasi Mata Tangan	44
3. Tes Kemampuan Pukulan <i>Volley</i>	46
H. Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Kekuatan Genggaman.....	50
2. Koordinasi Mata Tangan	51
3. Pukulan <i>Volley</i>	52
B. Uji Persyaratan Analisis	54

1. Uji Normalitas	54
2. Uji Linieritas	55
C. Pengujian Hipotesis	56
D. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Tes Kekuatan Genggaman	76
Lampiran 2. Nilai Tes Koordinasi Mata Tangan.....	77
Lampiran 3. Hasil Tes Pukulan <i>Volley</i>	78
Lampiran 4. Uji Normalitas Data Kekuatan Genggaman	80
Lampiran 5. Uji Normalitas Data Koordinasi Mata Tangan	81
Lampiran 6. Uji Normalitas Data Pukulan <i>Volley</i>	82
Lampiran 7. Data Uji Korelasi (X1) dengan (Y).....	83
Lampiran 8. Data Uji Korelasi (X1) dengan (Y).....	84
Lampiran 9. Data Uji Korelasi (X1), (X2) dengan (Y).....	85
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	87
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian	88
Lampiran 12. Dokumentasi	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi	41
Tabel 2. Norma tes <i>Hand Grip Dynamometer Test</i>	44
Tabel 3. Norma Penilaian Tes Koordinasi Mata Tangan	46
Tabel 4. Rentang Pengkategorian	48
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kekuatan Genggaman	47
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kekuatan Genggaman	50
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pukulan <i>Volley</i>	53
Tabel 8. Rangkuman Uji Normalitas	54
Tabel 9. Uji Linieritas	55
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan tenis dan ukurannya	15
Gambar 2. Posisi siap <i>volley</i>	22
Gambar 3. Posisi impact <i>forehand volley</i>	23
Gambar 4. Sisi <i>backhand volley</i>	25
Gambar 5: (a) <i>Grip continental</i> (b) <i>Grip continental</i> untuk pemain Kidal	26
Gambar 6: <i>Volleyforehand</i>	26
Gambar 7: <i>Volleybackhand</i>	27
Gambar 8. Struktur otot jari	30
Gambar 9. Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 10. Tes koordinasi mata-tangan/ <i>Ballwerfen Und fangen</i>	46
Gambar 11. Dinding Pantul Sasaran Tes Dyer Tenis Test.....	47
Gambar 12. Diagram Distribusi Frekuensi Kekuatan Genggaman	51
Gambar 13. Diagram Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan	52
Gambar 14. Diagram Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan	53
Gambar 15. Tes Kekuatan Genggaman	89
Gambar 16. Tes Kekuatan Genggaman	89
Gambar 17. Tes Kekuatan Genggaman	90
Gambar 18. Tes Koordinasi Mata Tangan	90
Gambar 19. Tes Koordinasi Mata Tangan	91
Gambar 20. Tes Koordinasi Mata Tangan	91
Gambar 21. Tes Koordinasi Pukulan <i>Volley Forehand</i>	92
Gambar 22. Tes Koordinasi Pukulan <i>Volley Forehand</i>	92
Gambar 23. Tes Koordinasi Pukulan <i>Volley Backhand</i>	93
Gambar 24. Tes Koordinasi Pukulan <i>Volley Backhand</i>	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan mental. Menurut Jatra (2017) Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap orang, dengan berolahraga orang mendapatkan kebugaran jasmani, kebugaran pemikirannya dan berprestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. Tujuan keolahragaan nasional menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan Keolahragaan Nasional tersebut terdapat dalam Bab 2 Pasal 4 yang berbunyi “Keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, Prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa; d. memperkuat ketahanan nasional mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia.”

Aziz dan Donie (2017) mengemukakan bahwa gerakan dalam setiap cabang olahraga yang sangat penting bagi pengembangan kemampuan bawaan yang dimiliki, serta berguna untuk mengembangkan cabang olahraga lainnya. Selain itu olahraga juga mempunyai manfaat dan tujuan dalam kehidupan sehari-hari manusia, baik itu untuk prestasi, olahraga pendidikan, sebagai rekreasi dan olahraga kesehatan. Menurut Zulfahmi et al (2020) di sisi lain olahraga juga dapat di jadikan sebagai ajang kompetisi untuk berpacu dalam

pencapaian suatu prestasi. Olahraga juga merupakan suatu kegiatan fisik yang berkembang pesat dan disukai banyak kalangan masyarakat didunia dan digemari oleh semua lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, sampai masyarakat pelosok-pelosok desa (Barlian, 2020).

Melihat perkembangan prestasi olahraga yang ada saat ini tidak luput dari berbagai bentuk pemusatan-pemusatan latihan. Latihan itu sendiri merupakan bagian dari pembinaan olahraga pada suatu sekolah ataupun klub yang memungkinkan meningkatnya prestasi atlet. Latihan terutama dalam olahraga di mana bola, raket, dan yang serupa dengan itu, lebih sulit untuk mengulang teknik dalam kualitas yang diinginkan karena banyak situasi yang berbeda ditemui selama penerapan teknik di cabang olahraga ini (Yildirim & Kizilet, 2020). Salah satu cabang olahraga yang berhubungan dengan bola dan raket yang sangat berkembang di Indonesia adalah tenis lapangan.

Salah satu cabang olahraga yang berkembang dengan pesat, semakin populer dan banyak digemari semua lapisan masyarakat di dunia khususnya di Indonesia adalah tenis lapangan. Tenis lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari oleh masyarakat luas menengah ke atas (Zaenal Arifin, 2012). Perkembangan ini disebabkan karena tenis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, orang dewasa sampai orang tua.

Tenis lapangan adalah olahraga yang dapat di mainkan antara 2 pemain (single) dan 2 pasangan (double). Setiap pemain menggunakan raket untuk memukul bola, tujuan dari permainan ini adalah mencari point dengan memukul bola ke segala arah yang sudah di tentukan dalam peraturannya, sehingga lawan tidak mampu menjangkau bola dan terjadi point (Prasetiono, 2018). Tennis lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari oleh kalangan masyarakat menengah ke atas. Permainan tennis lapangan dapat dilakukan dan dinikmati oleh berbagai usia dan jenis kelamin. Teknik pukulan bola adalah dasar yang harus dimiliki oleh pemain tennis pemula (Arifin, 2012).

Tennis adalah suatu aktifitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang setengah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Sebab olahraga tennis sudah menjadi trend di masyarakat dan mempunyai gengsi tersendiri baik orang tua, remaja maupun anak-anak. Karena olahraga tennis mempunyai makna yang tidak hanya untuk kesehatan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi. Permainan tennis mengalami perkembangan yang pesat, terbukti dengan banyaknya anggota-anggota yang ikut bergabung ke klub-klub tennis yang ada. Sebagai olahraga yang dipertandingkan dalam berbagai pesta olahraga permainan tennis semakin populer dan berkembang pesat apalagi tennis ini dapat dilaksanakan di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup.

Perkembangan yang pesat, terbukti dengan banyaknya anggota-anggota yang ikut bergabung ke klub-klub tennis yang ada. Sebagai olahraga yang

dipertandingkan dalam berbagai pesta olahraga permainan tenis semakin populer dan berkembang pesat apalagi tenis ini dapat dilaksanakan di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup.

Permainan tenis telah berubah secara dramatis dalam 30 tahun terakhir. Ini mungkin paling jelas dalam teknik dan strategi dalam bermain tenis lapangan. Pemain modern sering melakukan pukulan dengan kecepatan tinggi yang agresif untuk mengalahkan lawan mereka. Strategi ini memberikan tekanan ekstra pada tubuh pemain yang harus dipertimbangkan oleh para profesional dalam meningkatkan kekuatan dan pengkondisian dalam merancang program pelatihan (Roetert et al., 2009).

Pemain yang ingin meraih prestasi setinggi-tingginya perlu dilakukan latihan yang lebih keras dan sungguh-sungguh. Untuk mencapai prestasi optimal dalam permainan tenis pelatih mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu pelatih harus mampu menyusun program latihan dan memilih serta menerapkan metode latihan sesuai dengan maksud dari latihan itu sendiri. Pelatih juga harus selalu memberikan bimbingan pada para atletnya. Agar pembinaan dan pengembangan untuk mencapai prestasi tenis di Indonesia sampai tingkat Internasional, maka dalam pembinaan prestasi para atlet harus diberikan latihan yang bervariasi agar atlet tidak bosan.

Menurut Kilit Dkk dalam (Jatra, 2019) mengatakan Tenis adalah olahraga anaerob dengan istirahat aerobik diantara rally dengan intensitas tinggi dengan diselingi periode istirahat yang rendah selama periode yang lama (2-4 jam). Untuk bermain tenis dengan baik dan berprestasi sangat

dibutuhkan komponen kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik pula. Ilmuwan olahraga, guru pendidikan jasmani dan pelatih telah mencoba selama beberapa dekade terakhir untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi olahraga (*Tselseli et all, 2018*). Adapun faktor-faktor berpengaruh dalam pencapaian prestasi olahraga ditinjau dari aspek psikis meliputi: ada keinginan dan harapan, motivasi yang kuat, disiplin yang tinggi, punya komitmen, memiliki semangat juang, kecerdasan bermain, punya percaya diri, mampu bekerja sama, mampu berkomunikasi, sabar, sportif, jujur dan ikhlas.

Irawadi (2019 :2). Seorang pemain tenis yang baik adalah pemain yang mampu memenangkan pertandingan-pertandingan yang diikutinya. Pemain demikian disebut sebagai petenis berprestasi. Petenis berprestasi biasanya memiliki kemampuan seperti mempunyai kualitas kondisi fisik yang baik menguasai teknik-teknik memukul, menguasai strategi dan taktik bertanding, dan memiliki kemampuan mental. Faktor-faktor tersebut merupakan kemampuan yang mutlak dimiliki oleh seorang pemain tenis untuk berprestasi.

Penguasaan teknik dasar adalah untuk pemantapan dan pengembangan pukulan selanjutnya. Tujuan lain adalah untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam memukul bola, jadi jelas bahwa penguasaan teknik dalam cabang olahraga tenis itu sangat penting dan harus dikuasai dalam usaha untuk mencapai prestasi. Untuk penguasaan teknik dasar tenis lapangan sangat diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal(Wibiwo, 2017).

Menurut Manurizal (2016) mengatakan agar dapat bermain dengan baik dan benar ada bermacam-macam jenis pukulan yang harus dikuasai, sehingga dapat mencapai prestasi optimal sesuai yang diharapkan. Dalam olahraga tenis banyak factor yang dapat mempengaruhi hasil sebuah pertandingan, seperti fisik, tehnik, taktik, mental, dan strategi (Seff, 2017). Sedangkan menurut Prasetiono dan Gandasari(2018:221) keterampilan permainan tenis lapangan terdiri atas: servis, blocking, dan *smash*. Teknik pukulan voli (*volley*) secara *forehand* maupun *backhand*, teknik pukulan diatas kepala termasuk pukulan *service*. Dari keempat teknik dasar tersebut pukulan *volley* merupakan pukulan yang sangat penting dalam permainan tenis, karena pukulan *volley* dimainkan untuk memotong pukulan lawan sebelum menyentuh lantai dan dilakukan dekat dengan net yang dapat digunakan sebagai pukulan serangan.

Mengingat pentingnya teknik pukulan *volley* dalam permainan tenis bagi para pemain yang ingin menjadi tangguh pada pertandingan, pukulan ini dapat meningkatkan susunan jumlah senjata pukulan maupun cara menerapkan taktik permainan untuk memenangkan suatu pertandingan, jika dilakukan dengan baik akan mempercepat perolehan angka dalam permainan yang panjang.

Dalam permainan tenis ada berbagai macam pukulan yang bisa untuk menyerang dan mendapatkan point. Salah satu jenis pukulan tenis adalah *volley*. *Volley* adalah sebuah pukulan yang dilakukan sebelum bola menyentuh tanah (C.M Jones dan Angela Buxton, 2009 :36).

Teknik *volley* merupakan lanjutan dari latihan dasar yang telah diberikan sebelumnya, yaitu *forehand* dan *backhand drive*. Seperti cabang olahraga khususnya olahraga tenis jenis pukulan *volley* perlu adanya penguasaan teknik yang benar. Dalam permainan tenis teknik dasar permainan tenis perlu diketahui, digemari dipelajari dan dipraktekkan dengan benar.

Dalam upaya peningkatan perstasi dalam permainan tenis lapangan pukulan *volley* harus dilatihkan secara intensif. Kemampuan pukulan *volley* tersebut harus ditingkatkan melalui latihan yang terprogram dengan memperhatikan unsur-unsur yang berpengaruh terhadap kemampuan pukulan *volley* tersebut. Brown (2001) menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pukulan *volley* antara lain, Pegangan raket, sikap berdiri, ayunan kebelakang (*backswing*), ayunan kedepan (*backswing*), perkenaan raket dengan bola (*impact*) dan gerak lanjutan (*follow through*).

Kekuatan merupakan suatu komponen yang sangat dibutuhkan dalam kondisi fisik secara keseluruhan, karena merupakan daya penggerak setiap aktivitas fisik. Menurut Syafruddin (2011:70) mengatakan bahwa "kekuatan merupakan kemampuan otot atau tarik menarik. Menurut Ismaryati (2008:54), "Koordinasi didefenisikan sebagai kontribusi saling pengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan".

Salah satu club tenis lapangan yang masih aktif dalam pembinaan atlet tenis lapangan di Sumatera Barat yaitu Club PTL UNP. Pelatihan Tenis Lapangan Universitas Negeri Padang (PTL UNP) berdiri pada tahun 1997

sampai sekarang yang dipimpin oleh Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd. dalam club ini telah banyak menghasilkan petenis-petenis yang berprestasi di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Begitupun prestasi yang diraih dalam pertandingan-pertandingan yang dilakukan Club PTL UNP ini cukup banyak mendapatkan gelar yang bergengsi dari atletnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis melihat Kenyataan di lapangan tenis Universitas Negeri Padang pada klub (PTL Universitas Negeri Padang) saat sekarang ini, baik dalam latihan maupun dalam pertandingan, masih banyak pemain yang belum mampu melakukan pukulan *volley* masih banyak atlet yang belum bisa melakukan pukulan *volley* dengan baik, seperti masih banyak atlet yang bolanya tidak dapat menyebrangi net, gerakan tangan yang terhambat atau tidak luwes, dan masih ada atlet yang tidak dapat mengarahkan bola pada target sasaran yang ingin dicapai. Kalau hal ini sering terjadi, maka tujuan akhir dari setiap penyerangan dan pertandingan yaitu memperoleh kemenangan tidak akan tercapai.

Untuk dapat memberikan latihan dengan tepat perlu diadakan penelitian mengenai kontribusi antara koordinasi mata-tangan dan kekuatan genggamannya dengan kemampuan pukulan *volley*. Sekontribusi dengan hal itulah maka akan diadakan penelitian tentang: Kontribusi kekuatan genggamannya dan koordinasi mata tangan terhadap pukulan *volley* atlet tenis PTL Universitas Negeri Padang.

Dari permasalahan diatas penulis ingin meneliti tentang Kontribusi kekuatan genggamannya dan koordinasi mata tangan terhadap pukulan

*volley*atlet tenis PTL Universitas Negeri Padang. Dengan harapan dapat memberikan pengetahuan pada pelatih dan atlet.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan diuraikan diatas, maka penulis mendapatkan identifikasi masalah dari melihat masih lemah atau kurangnya terhadap kemampuan pukulan *volley*atlet tenis PTL Universitas Negeri Padang, ini terlihat bahwa banyaknya faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan pukulan *volley* yang dimiliki atlet. Adapun beberapa faktor yang diidentifikasi yang dilihat baik secara internal maupun eksternal.

Secara internal rendahnya kemampuan pukulan *volley* disebabkan oleh faktor kondisi fisik seperti daya tahan, teknik, kekuatan genggam, kelincahandaan koordinasi mata-tangan secara faktor teknik dalam tenis lapangan, secara eksternal rendahnya kemampuan pukulan *volley* disebabkan oleh faktor latihan yang kurang maksimal yang diberikan.

Dalam permainan tenis kondisi fisik juga berpengaruh dalam melakukan pukulan *volley*, atlet yang memiliki kondisi fisik yang baik akan mampu menjalankan program latihan yang diberikan oleh seorang pelatih. Berat atau ringannya intensitas latihan yang diberikan pelatih akan bisa dijalankan dengan baik dan sebaliknya, atlet yang tidak memiliki kondisi fisik yang baik akan kesulitan dalam menjalani rangkaian latihan yang diberikan pelatih sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal.

Kekuatan genggamannya memiliki kontribusi terhadap kemampuan pukulan *volley*, didalam melakukan pukulan *volleyatlet* harus mempunyai kekuatan genggamannya yang bagus dalam memegang raket. Sehingga pada saat melakukan pukulan *volleyatlet* bisa mengontrol dan mengarahkan bola dengan tepat.

Koordinasi mata-tangan juga memiliki kontribusi terhadap kemampuan pukulan *volley*, dikarenakan dalam melakukan pukulan *volleyatlet* harus bisa mengkoordinasikan mata dengan tangannya. Sehingga menyebabkan ketepatan raket dengan bola pada saat melakukan pukulan *volley*. Karena ketepatan raket dengan bola juga dibutuhkan dalam melakukan pukulan *volley*.

Berdasarkan dari uraian diatas kekuatan genggamannya dan koordinasi mata-tangan berkontribusi terhadap pukulan *volley*, maka dalam melakukan pukulan *volleyatlet* harus memiliki kekuatan genggamannya dan koordinasi mata-tangan yang bagus agar bisa mendapatkan hasil pukulan yang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, banyak faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan pukulan *volley* atlet tenis PTL Universitas negeri padang, maka untuk menimbang waktu dan biaya maka penelitian dibatasi masalah pada “Kontribusi Kekuatan Genggamannya dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan Pukulan *Volley* Atlet Tenis PTL Universitas negeri padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi kekuatan genggamannya terhadap kemampuan pukulan *volley* Atlet Tennis PTL Universitas Negeri Padang?
2. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan pukulan *volley* Atlet Tennis PTL Universitas Negeri Padang?
3. Seberapa besar kontribusi kekuatan genggamannya dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan pukulan *volley* Atlet Tennis PTL Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat seberapa besar kontribusi antara kekuatan genggamannya dengan kemampuan pukulan *volley* atlet tenis lapangan PTL Universitas Negeri Padang.
2. Untuk melihat seberapa besar kontribusi antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan pukulan *volley* atlet tenis lapangan PTL Universitas Negeri Padang.
3. Untuk melihat seberapa besar kontribusi antara kekuatan genggamannya dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama dengan kemampuan pukulan *volley* atlet tenis lapangan PTL Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, dan perumusan masalah di atas maka manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai salah satu pedoman bagi atlet/klub agar dapat melakukan kemampuan groundstroke dengan baik.
3. Sebagai informasi bagi para pelatih tenis lapangan dalam melatih kemampuan pukulan *volley* atlet tenis.